

## **ABSTRAK**

### **PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS PROSEDUR KOMPLEKS PADA SISWA KELAS X SMAN 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Oleh**

**SEFTY ANGRAINI**

Masalah yang dipaparkan ialah bagaimana pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMAN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks siswa kelas X SMAN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 yang memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini meliputi RPP, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas aktivitas guru dan siswa, dan penilaian pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa foto dan video.

Hasil penelitian menunjukkan guru sudah melakukan tiga tahap dalam pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Semua indikator dalam perencanaan pembelajaran telah dipenuhi guru. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup telah dilaksanakan guru. Namun, pada pelaksanaan pembelajaran terdapat satu indikator yang tidak dilaksanakan guru, yakni pada kegiatan pendahuluan guru tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. Guru telah melaksanakan semua komponen dan indikator dalam kegiatan inti pembelajaran. Pada kegiatan penutup guru telah melaksanakan komponen dan indikator pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi, penilaian kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tulis dan tes lisan, dan penilaian kompetensi keterampilan dengan teknik tes praktik.

Mengenai pelaksanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan apersepsi dan penyampaian rencana kegiatan. Namun, sebelum apersepsi dilakukan terlebih dahulu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, mengondisikan kelas dan menginformasikan manfaat pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang terdiri atas aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan dengan melibatkan siswa. Aktivitas mengamati dilakukan siswa dengan memerhatikan materi teks prosedur kompleks yang disampaikan oleh guru. Aktivitas menanya dilakukan siswa pada saat guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum jelas. Aktivitas menalar terjadi pada saat siswa menjawab pertanyaan yang guru ajukan. Aktivitas mencoba dilakukan siswa pada saat siswa membuat teks prosedur kompleks. Aktivitas mengomunikasikan dilakukan siswa dengan cara mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai teks prosedur kompleks. Kegiatan terakhir yang dilakukan guru adalah kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru melakukan refleksi, memberikan tes lisan, mengumpulkan hasil kerja, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas pengayaan.